

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Subsektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Ummi Faridathul Husnah¹, Nining widyanti¹

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Janabadra, Yogyakarta
Email: umifth@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial performance on firm value with dividend policy as a moderating variable. This analysis uses the independent variable, namely financial performance as proxied by CR, DER and DAR. the dependent variable is firm value proxied by Tobins-Q. moderator variable is dividend policy which is proxied by DPR. The sample in this study is data on the financial statements of plantation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. The total population in this study were 21 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The sample was obtained by purposive sampling method by generating data as many as 13 companies. Data collection uses the documentation method. In this study the software used is IBM SPSS statistics version 26. The steps of analysis in this study are: 1). Descriptive Analysis, 2): Classical Assumption Test. Hypothesis testing in this study uses multiple analysis techniques and moderated regression analysis, with SPSS (Statistical Product and Service Solutions) application tools. The results showed that: 1) liquidity had a effect on firm value, 2) profitability had no effect on firm value, 3) solvency had no effect on firm value, and dividend policy was not able to moderate liquidity, profitability and solvency on firm value.

Keywords: dividend policy, Firm Value (Tobins-Q), Liquidity, Profitability, Solvency

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Analisis ini menggunakan variabel independent yaitu kinerja keuangan yang diproksikan oleh CR, DER dan DAR. variabel dependennya adalah Nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobins-Q. variabel moderatornya adalah kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR. Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 21 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Sampel didapatkan dengan metode purposive sampling dengan menghasilkan data sebanyak 13 perusahaan. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini software yang digunakan adalah IBM SPSS statistics versi 26. Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini adalah: 1). Analisis Deskriptif, 2): Uji Asumsi Klasik. Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis berganda dan moderated regression analysis, dengan alat bantu aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 2) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 3) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen tidak mampu memoderasi likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan (Tobins-Q), kebijakan dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan secara umum memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba secara optimal dari hasil pemanfaatan potensi yang dimilikinya secara baik dan benar. Tujuan mendasar perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan atau profit, (Warren et al., 2017). ada tiga hal yang sering dikemukakan mengenai tujuan utama berdirinya sebuah perusahaan yaitu pertama adalah untuk memaksimalkan laba perusahaan kedua adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya dan yang ketiga adalah memaksimalkan pemilik perusahaan dan para pemegang saham. Ketiga tujuan tersebut adalah saling berkaitan satu sama lain. Hanya saja penekanan pada masing-masing perusahaan itu berbeda antara satu dengan yang lainnya. Harjito, (2005). Cara yang dilakukan perusahaan

dalam meningkatkan kesejahteraan stakeholder yaitu melalui peningkatan nilai perusahaan. Widyantari & Yadnya, (2017) juga menyatakan bahwa bagi perseroan terbatas, tujuan utama manajemen yang berorientasi bisnis adalah memaksimalkan nilai saham.

Nilai perusahaan merupakan alat ukur bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi dengan melihat indeks harga saham yang dimilikinya, semakin tinggi harga saham maka akan langsung menaikkan pendapatan para pemegang saham dan itu akan berdampak baik pula pada meningkatnya nilai perusahaan Sudiarto, (2016). Umumnya nilai perusahaan dikenal juga dengan nilai pasar. Nilai pasar merupakan nilai aset perusahaan atau disebut juga dengan surat berharga pada suatu perusahaan, nilai pasar kerap dipersepsikan oleh para stakeholder,